

ABSTRAK

Kulit secara permanen terpapar dengan lingkungan luar, kulit sangat rentan dengan munculnya berbagai jenis lesi, seperti luka bakar, ulkus, dan luka sayat. Penyembuhan luka adalah peristiwa biologis yang kompleks dan dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan intrinsik yang dapat menyebabkan komplikasi. Luka dapat menjadi masalah serius jika tidak dirawat. Penyembuhan luka memerlukan urutan proses biologis yang kompleks, yang umumnya dibagi menjadi tiga fase termasuk invasi sel-sel inflamasi, proliferasi sel-sel perbaikan jaringan, dan renovasi jaringan. VCO (*Virgin Coconut Oil*) kaya akan peran vitamin E dalam mekanisme penahanan sel dalam organ sel, secara signifikan meningkatkan aktivitas enzim antioksidan, proliferasi fibroblast dan neovaskularisasi. Minyak kelapa disimpan untuk dioleskan pada kulit bahkan pada yang terluka dengan risiko alergi minimum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas VCO terhadap sayat. Penelitian ini dilakukan secara eksperimental. Subjek dibagi 4 kelompok, yaitu Kelompok I (kontrol negatif), Kelompok II (kontrol positif pemberian bioplacenton), Kelompok III (kelompok perlakuan pemberian VCO), Kelompok IV (kelompok perlakuan II) adalah sekelompok kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) yang mengalami luka bakar derajat II dengan perawatan produk komersial VCO secara topikal. Kemudian diukur diameter luka pada hari ke 0, 3, 7, 15, 21. Dan pada hari terakhir hewan perlakuan dianestesi dan diambil jaringan luka untuk dilakukan pengecekan histologi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian vco berpotensi dikembangkan menjadi produk pengobatan luka. Berdasarkan hasil penelitian kelompok pemberian VCO baik mkomersil maupun buatan memiliki efek penutupan luka sayat yang lebih cepat dibandingkan kelompok lain dan memiliki perbedaan yang signifikan ($P < 0,05$) dibandingkan dengan kelompok negatif. Berdasarkan hasil penelitian kelompok pemberian VCO memiliki efek terhadap ketebalan sel epitel yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok lain, dan juga memiliki rata-rata jumlah sel epitel yang lebih banyak dibandingkan dengan kelompok lain.

Keyword : VCO, Luka Sayat, Bioplasenton.

ABSTRACT

*The skin is permanently exposed to the external environment, the skin is very susceptible to the appearance of various types of lesions, such as burns, ulcers and cuts. Wound healing is a complex biological event and is influenced by extrinsic and intrinsic factors that can cause complications. Wounds can be a serious problem if not treated. Wound healing requires a complex sequence of biological processes, which are generally divided into three phases including invasion of inflammatory cells, proliferation of tissue repair cells, and tissue renovation. VCO (Virgin Coconut Oil) is rich in the role of vitamin E in the mechanism of cell retention in cell organs, significantly increasing the activity of antioxidant enzymes, fibroblast proliferation and neovascularization. Coconut oil is stored to be applied to the skin even on injured people with a minimum risk of allergies. This study aims to determine the effectiveness of VCO on cuts. The research was conducted experimentally. The subjects were divided into 4 groups, namely Group I (negative control), Group II (positive control of bioplacenton), Group III (treatment group giving VCO), Group IV (treatment group II) were a group of rabbits (*Oryctolagus cuniculus*) who suffered second-degree burns by treating VCO commercial products topically. Then the diameter of the wound was measured on days 0, 3, 7, 15, 21. And on the last day the treated animal was anesthetized and the wound tissue was taken for histological examination. Based on the results of this study it can be concluded that the provision of VCO has the potential to be developed into a wound treatment product negative. Based on the results of the study the group of VCO administration had an effect on epithelial cell thickness lower than the other groups, and also had an average number of epithelial cells more than the other groups.*

Keyword: VCO, Vegetable Wounds, Bioplasenton.